



Pemeriksaan Kesehatan dan Konsultasi Gizi Gratis Kepada Masyarakat Kota Serang

Health Examination and Nutrition Consultation for the Community of Serang City

Lili Amaliah^{1*}, Muhammad Ansori¹, Annisa Nuradhiani¹

¹ Program Studi Gizi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

*Email Korespondensi: lili.amaliah@untirta.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi layanan kesehatan berupa pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi gizi secara gratis kepada masyarakat Kota Serang. Metode pengabdian yaitu pemeriksaan kesehatan dan konsultasi gizi secara langsung dan menggunakan media leaflet. Kegiatan ini merupakan Program BEM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, RS Hermina dan Dinas Kesehatan Kota Serang. Konsultasi gizi yang diberikan yaitu tentang jenis diet yang sesuai dengan jenis penyakit yang diderita oleh peserta berdasarkan hasil pemeriksaan awal oleh tim medis, dan bagaimana mengontrol status gizi. Adapun tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu di Alun-Alun Barat Kota Serang pada tanggal 08 Oktober 2022. Hasil kegiatan ini yaitu terselenggaranya kegiatan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi gizi oleh Dosen Prodi Gizi Fakultas Kedokteran Untirta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan harapan kegiatan ini dapat meningkatkan pengentahun masyarakat Kota Serang tentang diet yang tepat sesuai dengan penyakit, dan bagaimana mengontrol status gizi untuk mencegah dari berbagai penyakit dan status gizinya terkontrol. Para peserta diberikan leaflet yang berisi contoh menu untuk diet.

Kata kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Konsultasi Gizi, Leaflet

Abstract

This community service aims to provide health services in the form of free examination, treatment and nutritional consultation to the people of Serang City. The service method is direct health checks and nutritional consultations and uses leaflet media. This activity is the BEM Program of Sultan Ageng Tirtayasa University in collaboration with the Faculty of Medicine, Sultan Ageng Tirtayasa University, Hermina Hospital and the Serang City Health Office. The nutrition consultation provided was about the type of diet according to the type of disease suffered by the participants based on the results of the initial examination by the medical team, and how to control nutritional status. The place for implementing community service is in the West Square of Serang City on October 8, 2022. The results of this activity are the implementation of health checks and nutritional consultations by the Lecturer of the Nutrition Study Program, Faculty of Medicine, Untirta as a form of community service with the hope that this activity can increase community awareness City of Serang about the right diet according to the disease, and how to control nutritional status to prevent various diseases and control nutritional status. The participants were given a leaflet containing a sample menu for the diet.

Keywords: Health Examination, Nutrition Consultation, Leaflet

Pesan Utama:

- Konsultasi gizi kepada masyarakat .

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 03 November 2022
Accepted: 23 November 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.65>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

1. Pendahuluan

Badan Eksekutif Mahasiswa adalah merupakan organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan Lembaga Eksekutif di tingkat Pendidikan tinggi yang dipimpin oleh Presiden Mahasiswa atau Ketua BEM yang memiliki program kerja (Mahabarata, 2021). BEM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa selalu aktif dalam setiap kegiatan baik dari kegiatan lingkungan, ekonomi, sosial budaya maupun kesehatan. Salah satu agenda yang selalu dilakukan oleh Bidang KBM BEM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa adalah pengobatan dan konsultasi kesehatan gratis, antropometri, cek kadar glukosa, kolesterol dan asam urat. Berdasarkan teori kesehatan masyarakat terdapat empat metode penanganan masalah kesehatan di masyarakat yaitu upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif adalah upaya pertama dimana dalam promotif terdapat upaya pembelajaran masyarakat dari, untuk dan oleh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Upaya preventif adalah suatu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit maupun masalah kesehatan yang tidak diinginkan. Upaya kuratif lebih mengarah ke pengobatan sedangkan upaya rehabilitatif lebih mengarah kepada hal-hal yang bersifat pemulihan. Upaya promotif dan preventif adalah upaya utama untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan di masyarakat (Suyasa et al., 2017).

Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa bergerak untuk ikut andil dalam kegiatan pengobatan dan konsultasi gizi dan kesehatan gratis yang diadakan oleh BEM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa bekerjasama dengan RS Hermina dan Dinas Kesehatan Kota Serang dengan tujuan agar peserta dapat memelihara kesehatannya, mengontrol pola makan dan mencegah terjadinya berbagai komplikasi yang dapat semakin memperparah kondisi tubuh peserta.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi layanan kesehatan berupa pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi gizi kepada masyarakat Kota Serang.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Alun-Alun Barat Kota Serang pada tanggal 08 Oktober 2022 Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan peserta yang menderita penyakit degeneratif, setelah melakukan cek darah (Glukose darah, Asam urat, kolesterol) pada bagian konsultasi dokter. Konsultasi dengan media leaflet tentang menu dan porsi yang sesuai, makanan yang perlu dihindari, makanan yang perlu dikonsumsi, komplikasi penyakit lain jika tidak dilakukan pengontrolan status kesehatan peserta, kiat-kiat untuk mengontrol status gizi. Proses dilakukan dengan metode konseling, tanya jawab, dan diskusi, serta pengukuran antropometri terdiri dari tinggi badan dan berat badan. Adapun sasaran dalam pengobatan dan pemeriksaan Kesehatan adalah masyarakat Kota Serang yang berkunjung ke Alun - Alun Barat Kota Serang untuk melakukan pemeriksaan dan konsultasi baik usia tua, muda, bayi, balita dan remaja.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis ini sangat membantu meringankan biaya pengobatan masyarakat Kota Serang yang kurang mampu untuk memeriksakan diri ke dokter atau tempat pelayanan kesehatan. Dengan adanya konsultasi gizi tentang diet yang sesuai dengan penyakit serta pencegahan penyakit degeneratif memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang bagaimana menu dan porsi yang sesuai, pantangan dan makanan, kiat-kiat preventif dan pengontrolan status gizi. Tujuan umum dari konsultasi gizi adalah menjadikan cara-cara hidup sehat di bidang gizi sebagai kebiasaan sehari-hari klien/pasien dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu atau keluarga tentang gizi (Azrimaidaliza, 2021).

Salah satu cara untuk mencegah atau mengontrol terjadinya peningkatan penderita penyakit degeneratif seperti diabetes, kolesterol, hipertensi, jantung, dan lainnya adalah dengan melakukan konseling gizi (Fandinata & Ernawati, 2020). Konseling gizi merupakan proses pemberian dukungan pada pasien/klien yang ditandai dengan adanya hubungan kerjasama antara konselor dengan klien/pasien dalam menentukan prioritas makanan, gizi dan aktivitas fisik, tujuan/target, rancangan kegiatan yang dapat diterima dan dapat mendukung rasa tanggung jawab untuk merawat dirinya sendiri untuk mengatasi masalah yang ada dan untuk meningkatkan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Konseling gizi memberikan solusi bersama antara ahli gizi dan klien/pasien untuk permasalahan gizi yang dialami klien/pasien sehingga diperoleh kesepakatan dalam pengaturan makan untuk mendukung kesehatan atau kesembuhan klien/pasien. Beberapa hasil pengabdian lainnya yaitu dengan dilakukan dengan media berupa booklet dan poster terkait gizi seimbang

untuk balita, MAMA KEREN dilaksanakan dengan memberikan penjelasan program dengan media poster (Aryanti et al., 2021). Pemberian media booklet dan media leaflet dapat meningkatkan skor pengetahuan dan mengendalikan kadar gula darah, dan penggunaan antara kedua media mempunyai nilai yang sama untuk meningkatkan asupan energi dan menurunkan kadar gula darah pada pasien (Farudin, 2011). Keberhasilan suatu kegiatan pelatihan atau konseling sangat ditentukan oleh operasional dan proses kegiatan tersebut, seperti pengembangan media, proses pelaksanaan kegiatan, kebutuhan sarana pendukung lainnya seperti pengembangan modul dan perlunya evaluasi sehingga peserta semakin cakap dan cepat dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, karena technical skill, human skill dan managerial skill-nya telah meningkat (Rahmad, 2016).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan BEM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, terlaksana dengan baik. Harapannya adalah terdapat peningkatan derajat kesehatan, peningkatan pengetahuan tentang diet yang tepat sesuai dengan penyakit, dan bagaimana mengontrol status gizi untuk mencegah dari berbagai penyakit bagi peserta yang status gizinya terkontrol.

Pendanaan: Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak mendapatkan pembiayaan eksternal.

Ucapan Terima Kasih: Terimakasih kepada BEM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, RS Hermina dan Dinas Kesehatan Kota Serang atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Aryanti, F. A., Istiqomah, C. N., Indrawan, D., & Sugiatmi, S. (2021). Door to Door Edukasi, Pemantauan Status Gizi Dan Program Mama Keren Untuk Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita Di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), Article 1.
- Azrimaidaliza. (2021). *Promosi Gizi dan Kesehatan*. Andalas University Press.
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Management Terapi Pada Penyakit Degeneratif (Mengenal, Mencegah dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus dan Hipertensi))*. Graniti.
- Farudin, A. (2011). *Perbedaan Efek Konseling Gizi Dengan Media Leaflet Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Energi Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta* [Universitas Sebelas Maret]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/23501/Perbedaan-Efek-Konseling-Gizi-Dengan-Media-Leaflet-Dan-Booklet-Terhadap-Tingkat-Pengetahuan-Asupan-Energi-Dan-Kadar-Gula-Darah-Pada-Pasien-Diabetes-Melitus-Di-Rsud-Dr-Moewardi-Surakarta>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Proses Asuhan Gizi di Puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mahabarata, Y. (2021). *Pengertian BEM Beserta Tugas dan Fungsinya*. VOI - Waktunya Merevolusi Pemberitaan. <https://voi.id/bernas/63209/pengertian-bem-beserta-tugas-dan-fungsinya>
- Rahmad, A. H. A. (2016). Efektivitas Penggunaan Standar Pertumbuhan WHO Anthro Terhadap Kualitas Dan Informasi Data Status Gizi Balita. *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/jisph.6095>
- Suyasa, I. G. P. D., Rahayuni, I. R., Ariani, S., Harditya, K. B., & Bhandesa, A. M. (2017). Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Berbasis Fisik, Psikologi dan Budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *JURNAL PARADHARMA*, 1(2), 109-114.